

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

1.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991). Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) adalah teori yang dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dalam situasi tertentu. Menurut Ajzen, (1991) niat adalah faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Niat diasumsikan sebagai faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Kemungkinan seseorang akan berhasil melakukan suatu tindakan atau perilaku akan semakin meningkat seiring dengan kekuatan niatnya terhadap perilaku tersebut.

Theory of planned behavior (TPB) memiliki tiga hal penting yang mempengaruhi niat dalam berperilaku seperti sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Sikap terhadap perilaku dibentuk melalui proses informasi berdasarkan pengetahuan. Norma subjektif adalah keadaan lingkungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tersebut, perilaku seseorang dipengaruhi oleh orang yang berada di lingkungan sekitar. Kontrol perilaku diartikan sebagai tanggapan seseorang mengenai keahliannya untuk melakukan perilaku tertentu. Kontrol perilaku memiliki kaitan dengan yang dirasakan berdasarkan kemudahan dalam informasi dan pengalaman.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan muncul karena adanya niat untuk melakukan perilaku. Teori ini didasarkan sebagai dasar untuk memahami niat seseorang dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Niat tersebut dipengaruhi oleh sikap mereka tentang manajemen keuangan, norma subjektif yang kemungkinan ada dalam lingkungannya, dan kontrol perilaku yang dirasakan sejauh mana mereka merasa memiliki kendali terhadap cara

mereka mengelola keuangannya, yang dapat dikaitkan dengan literasi keuangan, gaya hidup, dan kemampuan mereka untuk mengendalikan diri.

1.1.2 Pengelolaan Keuangan

Menurut Putri & Lestari, (2019) pengelolaan keuangan merupakan bagian dari upaya mengelola keuangan pribadi yang merupakan proses memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mengelola sumber keuangan mereka secara sistematis dan terorganisir. Menurut Yusanti, (2020) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah aktivitas mengelola uang yang dilakukan seseorang setiap hari dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan diperlukan adanya perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan yang baik dalam jangka pendek ataupun dalam jangka panjang, seperti pengalokasian dana melalui investasi maupun tabungan.

1.1.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan keuangan sehingga membantu mereka dalam membuat keputusan dan dapat mencapai tujuan keuangan yang sehat dimasa mendatang. Menurut Ismanto *et al.* (2019) menyatakan bahwa bagaimana seseorang memahami keuangan itu sangat penting, namun nyatanya sulit mengeksplorasi bagaimana cara orang memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan tentang keuangan. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari tolak ukur pengetahuan seperti, pengetahuan mengenai tabungan, penganggaran dan bagaimana cara mengelola keuangan, pemanfaatan produk dan kegiatan belanja yang dilakukan, dan pengetahuan risiko (Ismanto *et al.*, 2019).

1.1.4 Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan dalam diri seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri dalam melakukan tindakan (Syaroh, 2019). Menurut Ghufron, (2017) kontrol diri merupakan keahlian seseorang untuk membaca kondisi lingkungan pribadi, serta kemampuan untuk mengendalikan dirinya. Kontrol diri memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi karena dengan kontrol diri dapat membuat seseorang lebih hati-hati dan cerdas dalam membuat pilihan (Dewi & Suarmanayasa, 2022).

1.1.5 Gaya Hidup

Menurut Wibowo & Riyadi, (2017) gaya hidup merupakan “*lifestyle relate to how people live, how the spend their money, and how they allocate their time. Life-style mais concern the overt actions and behavior of consumers*” yang diartikan sebagai gaya hidup yang berkaitan dengan bagaimana cara seseorang menjalankan kehidupannya, bagaimana mereka menghabiskan uangnya, dan bagaimana cara mereka dalam mengalokasikan waktu. Gaya hidup didefinisikan sebagai perilaku dan tindakan yang harus diperhatikan. Gaya hidup adalah pola hidup aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan uang dan menggunakan waktu. Menurut David Muhammad *et al.*, (2020) gaya hidup merupakan bagaimana orang tersebut menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang penting mereka pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka dan dunia sekitarnya (opini). Gaya hidup seseorang menggambarkan keseluruhan dirinya dalam interaksi dengan dunia sekitarnya.

1.2 Landasan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|------------------------------------|---|---|---|
| 1. | Miftahul jannah & Gusnardi, (2022) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Riau. (Jurnal Pendidikan Tambusai, Sinta 6) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. |
| 2. | Yehuda Shahrani, (2023) | Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. (JES Jurnal Ekonomi STIEP, Sinta 6) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan, pendapatan dan kontrol |

| | | | | |
|----|-----------------------------------|--|--|---|
| | | | | diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. |
| 3. | Sigo <i>et al.</i> , (2018) | Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa. (JRPE Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, Sinta 4) | Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan SPSS versi 16.00 <i>for windows</i> . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. |
| 4. | Muntahanah <i>et al.</i> , (2021) | Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. | Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan |

| | | | | |
|----|------------------------------|--|---|--|
| | | (JIUBJ Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Sinta 4) | | terhadap pengelolaan keuangan. sedangkan, literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. |
| 5. | Nurlelasari & Nurdin, (2022) | Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. (Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), Sinta 5). | Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik, regresi linear, uji t, uji F. koefisien determinasi. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedon tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Milenial. |

| | | | | |
|----|--------------------------------------|---|---|---|
| 6 | Hidayah & Iramani, (2023) | <p>Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Milenial Dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Mediasi.</p> <p>(MSEJ <i>Management Studies and Entrepreneurship Journal</i>, Sinta 4)</p> | Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. |
| 7. | Sherwin Ary Busman & Hartini, (2022) | Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di kabupaten Sumbawa. | Teknik analisis data menggunakan <i>PLS dengan Smart PLS</i> . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan |

| | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|--|
| | | (EK dan BI Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Sinta 5) | | signifikan terhadap manajemen keuangan. |
| 8. | Deccasari <i>et al.</i> , (2023) | Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Malangkececwara). (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Sinta 4) | Metode penelitian kuantitatif dengan regresi linear berganda. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan, lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. |
| 9. | Rumianti, (2022) | <i>Effect of Hedonisme Lifestyle and Emotional</i> | Teknik analisis menggunakan uji t dengan bantuan SPSS. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya |

| | | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|---|
| | | <p><i>Intelligence on Personal Financial Management in Student of STIEM Bongaya Makasar.</i></p> <p><i>(BIRCI Budapest International Research and Critics Institute-Journal, Sinta 3)</i></p> | | <p>hidup hedonisme dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.</p> |
| 10. | Chandra & Pamungkas, (2023) | <p><i>The Influence of Attitude Toward Money, Locus of Control, Financial Self-Efficacy and Self- Control on Financial Management Behavior.</i></p> <p><i>(International Journal of Application on Economics and Business, Index Copernicus).</i></p> | <p>Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan, locus of control efikasi diri finansial dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.</p> |

| | | | | |
|-----|----------------------------------|---|---|--|
| 11. | Ratnawati <i>et al.</i> , (2023) | <p><i>The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior.</i></p> <p>(IJRBS International Journal of Research in Business and Science, Index Copernicus)</p> | Teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 25.0. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. |
| 12. | Mashud <i>et al.</i> , (2021) | <p><i>The effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior.</i></p> <p>(JICP Journal of International Conference proceedings, Scopus)</p> | Metode analisis yang digunakan menggunakan the <i>statistical product and Service Solution</i> atau <i>software</i> SPSS. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sedangkan, gaya hidup dan |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. |
|--|--|--|--|--|

1.3 Pengembangan Hipotesis

1.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut Sholeh, (2019) mengartikan literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan dengan cara yang lebih baik. Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan Ajzen, (1991) terdapat kaitan antara literasi keuangan dengan sikap terhadap perilaku, dimana literasi keuangan adalah salah satu bentuk pemahaman dan tanggung jawab yang membantu seseorang dalam membentuk niat agar lebih bijak mengelola uang.

Hasil penelitian Miftahul jannah & Gusnardi, (2022) dan Mashud *et al.*, (2021) literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, dimana semakin meningkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik seseorang tersebut dalam melakukan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan keuangan yang memadai akan memudahkan seseorang dalam mengelola dan mengatur uang dengan bijak. Diperkuat oleh hasil penelitian Sigo *et al.*, (2018) literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian diatas, sehingga hipotesis dibentuk sebagai berikut :

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Bandar Lampung

1.3.2 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol dirinya dan berperilaku positif serta dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan. Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) kontrol diri berkaitan dengan kontrol perilaku yaitu ketika seseorang menyadari bahwa mereka harus mengontrol dirinya atas keuangannya guna dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan tepat.

Menurut Chandra & Pamungkas, (2023) Imaniar Amalia Soliha & Sihabudin, (2023) kontrol diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Diperkuat oleh hasil penelitian Sherwin Ary Busman & Hartini, (2022) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dimana dengan kontrol diri yang tinggi, maka akan lebih mudah dalam melakukan pengelolaan keuangan. Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian diatas bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga hipotesis dibentuk sebagai berikut :

H₂ : Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Bandar Lampung

1.3.3 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup adalah gambaran keseluruhan perubahan atau cara mereka berinteraksi dengan lingkungan. Berdasarkan *theory of planned behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991) gaya hidup berkaitan dengan norma subjektif yaitu persepsi seseorang terhadap peran lingkungan yang memungkinkan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. Gaya hidup didasarkan oleh faktor lingkungan, dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan atau orang sekitar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.*, (2020) dan Hidayah & Iramani, (2023) bahwa gaya hidup memiliki dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan. Menurut Lestari, (2018) menyatakan bahwa

seseorang mencari kepuasan dengan cara mengkonsumsi barang yang bukan kebutuhannya melainkan hanya sebatas untuk memenuhi keinginannya. Semakin tinggi seseorang dalam melakukan gaya hidup maka akan semakin tidak baik seseorang tersebut dalam mengelola keuangan (Pramitasari *et al.*, 2018).

Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Listiyani *et al.*, (2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini karena adanya pengeluaran yang berlebih yang memperburuk keuangan seseorang dan membuatnya sulit untuk mengelola keuangan. Berdasarkan penjelasan dan temuan penelitian diatas bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Bandar Lampung

1.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut Yusanti, (2020) mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola uang seperti melakukan perencanaan, anggaran, dan penyimpanan. Berdasarkan theory of planned behavior (TPB) yang dikemukakan Ajzen, (1991) pengelolaan keuangan memiliki kaitan dengan norma subjektif yang bahwasannya mereka setuju dengan suatu perilaku atau motivasi untuk mengubah cara mereka ke arah yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

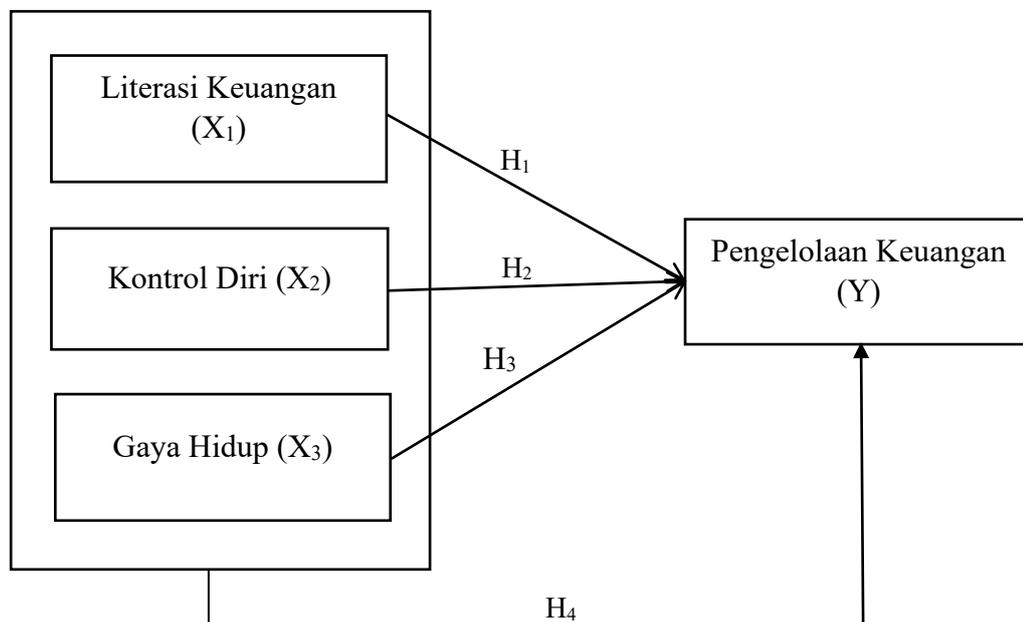
Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deccasari *et al.*, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti jika seseorang memiliki pemahaman yang cukup mengenai komponen keuangan maka mereka akan mampu mengatur keuangannya, mengontrol keinginan berlebih dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi

sehingga dapat memudahkan dalam mengelola keuangan sendiri secara tepat. Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sehingga dibentuk hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Bandar Lampung

1.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas untuk memperjelas masing-masing variabel, peneliti akan membuat kerangka pemikiran berdasarkan hal-hal yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran